UNIVERSITAS
GADJAH MADA
The Influence of Digital Trust and Public Value on Public Readiness for Digital Identity Adoption : A Study Case From Jakarta Citizens
Rakha Abyan, Alvi Syahrina S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Citizen readiness is essential to the effective implementation of digital identity as a foundational component of Digital Public Infrastructure (DPI). This study examines how Digital Trust and perceived Public Value influence the readiness of adult citizens aged 17–45 in DKI Jakarta to adopt digital identity. It also examines the indirect relationships between selected antecedents and public readiness through Digital Trust and Public Value. Empirical data collected from 150 respondents were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results show that Public Value has a stronger positive effect on Public Readiness ($\beta = 0.558$; $p < 0.001$) than Digital Trust ($\beta = 0.234$; $p = 0.044$). The mediation analysis shows significant indirect effects of Service Efficiency ($\beta = 0.304$; $p < 0.001$) and Social Inclusion ($\beta = 0.200$; $p < 0.001$) on Public Readiness through Public Value. These findings indicate that citizens' readiness to adopt digital identity is associated not only with trust in the government-managed system but also with whether the system is perceived to generate tangible public benefits, particularly through more efficient and inclusive public services. The findings suggest that government efforts to increase digital identity readiness should combine strong data protection with improvements in the quality, efficiency, and accessibility of public services.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
The Influence of Digital Trust and Public Value on Public Readiness for Digital Identity Adoption : A Study Case From Jakarta Citizens
Rakha Abyan, Alvi Syahrina S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Kesiapan warga sangat penting bagi implementasi identitas digital yang efektif sebagai komponen dasar Infrastruktur Publik Digital (DPI). Penelitian ini mengkaji bagaimana Kepercayaan Digital dan persepsi Nilai Publik mempengaruhi kesiapan warga dewasa berusia 17–45 tahun di DKI Jakarta dalam mengadopsi identitas digital. Penelitian ini juga mengkaji hubungan tidak langsung antara variabel pendahulu terpilih dan kesiapan masyarakat melalui Kepercayaan Digital dan Nilai Publik. Data empiris yang dikumpulkan dari 150 responden dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Publik memiliki efek positif yang lebih kuat terhadap Kesiapan Masyarakat ($\beta = 0{,}558$; $p < 0{,}001$) dibandingkan dengan Kepercayaan Digital ($\beta = 0{,}234$; $p = 0{,}044$). Analisis mediasi menunjukkan adanya efek tidak langsung yang signifikan dari Efisiensi Layanan ($\beta = 0{,}304$; $p < 0{,}001$) dan Inklusi Sosial ($\beta = 0{,}200$; $p < 0{,}001$) terhadap Kesiapan Masyarakat melalui Nilai Publik. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan warga negara untuk mengadopsi identitas digital tidak hanya terkait dengan kepercayaan terhadap sistem yang dikelola pemerintah, tetapi juga dengan apakah sistem tersebut dianggap menghasilkan manfaat publik yang nyata, terutama melalui layanan publik yang lebih efisien dan inklusif. Temuan ini menyarankan bahwa upaya pemerintah untuk meningkatkan kesiapan identitas digital harus menggabungkan perlindungan data yang kuat dengan peningkatan kualitas, efisiensi, dan aksesibilitas layanan publik.